

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji-t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t-hitung variabel perencanaan anggaran (X_1) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) adalah 3,161 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
2. Hasil uji-t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t-hitung variabel pelaksanaan anggaran (X_2) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) adalah 3,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
3. Hasil uji-t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t-hitung variabel pertanggungjawaban anggaran (X_3) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) adalah 3,832 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal

ini membuktikan bahwa pertanggungjawaban anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

4. Hasil uji-t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t-hitung variabel evaluasi kinerja (X_4) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) adalah 8,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharapkan: Pertama, dalam merumuskan perencanaan anggaran selalu berpedoman pada rencana pembangunan jangka menengah yang memuat visi dan misi pemerintah daerah, agar perencanaan anggaran tetap berorientasi pada hasil yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan anggaran. Kedua, menjalankan pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama dalam hal pembayaran belanja anggaran. Selain itu, perlu diperhatikan pemberian insentif pada satuan kerja perangkat daerah agar satuan kerja perangkat daerah lebih tergugah untuk menjalankan anggaran dengan baik. Ketiga, pertanggungjawaban anggaran yang dimulai dari penyelenggaraan akuntansi hingga pembuatan laporan keuangan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tepat waktu. Terakhir, diharapkan

evaluasi kinerja terhadap program dan kegiatan lebih ditingkatkan lagi dengan cara melakukan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan sehingga kemajuan maupun kendala yang yang ditemukan didalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dapat diperbaiki. Hal ini dilakukan agar akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidorjo dapat terus meningkat dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama, dianjurkan meneliti pada subjek yang lain, dengan variabel–variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.